

Ketum Aisyiyah: Penghidmatan Prof Malik di Persyarikatan Penuh Kegigihan

Senin, 07-09-2020

MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA-Ketua Umum Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Siti Noordjannah Djohantini menyampaikan duka yang mendalam atas wafatnya Prof. H. Abdul Malik Fajar M.Sc.

"Allaahummaghfirlahu warhamhu wa'afih wa'fu'anhu. Semoga almarhum diterima amal ibadahnya oleh Allah SWT. Keluarga yang ditinggal diberi keikhlasan dan kesabaran," ucap Noordjannah pada Senin (7/9) malam.

Noordjannah mengatakan, Almarhum sebagai tokoh bangsa, tokoh umat, dan tokoh Muhammadiyah yang menjadi suri teladan.

"Kami mengenal beliau sebagai tokoh yang sederhana tetapi luas wawasan dan bijaksana. Pernah menjabat sebagai Menteri Agama, Menteri Pendidikan, dan Wantimpres periode 2014-2019. Menjabat sebagai Ketua PP Muhammadiyah sejak 2000 sampai 2015, menjabat Rektor UM Malang cukup lama dan menjabat Rektor UM Surakarta," tutur Noordjannah.

Noordjannah juga menjelaskan bahwa penghidmatan Almarhum di Persyarikatan Muhammadiyah dijalani dengan penuh kegigihan.

Sebagai tokoh yang sering memberi tausiyah di berbagai kegiatan 'Aisyiyah, almarhum selalu memberi semangat dan apresiasi yang tinggi pada 'Aisyiyah dengan berbagai kegiatan dan amal usahanya.

"Bahkan almarhum sangat perhatian pada PAUD/TK ABA yang jumlahnya sangat besar tersebar di pelosok tanah air. Almarhum selalu berpesan agar 'Aisyiyah merawat dan membesarkan amal usaha pendidikan dari PAUD sampai Perguruan Tinggi dengan kerja keras yang tulus tanpa banyak kata," ucap Noordjannah.

"Pesan almarhum yang juga sangat mengesankan yakni agar dakwah 'Aisyiyah dijalankan dengan luwes dan luas sehingga bisa menjangkau umat dan bangsa secara melintas batas," kenang Noordjannah.

Selamat jalan Prof. Malik Fajar. Semoga husnul khatimah dan mendapat tempat yang mulia di sisi Allah

SWT.